

INTISARI

Ketidaktaatan pasien merupakan masalah yang sering terjadi dalam proses terapi, salah satunya pada penggunaan obat golongan neuromuskular. Keberhasilan suatu terapi sangat dipengaruhi oleh ketaatan penggunaan obat. Peran farmasis dalam memberikan informasi yang tepat kepada pasien sangat menentukan ketaatan penggunaan obat oleh pasien, pemberian informasi perlu ada inovasi dan kreasi salah satunya dengan penggunaan alat bantu ketaatan.

Tujuan umum penelitian ini adalah mengetahui perbedaan ketaatan pasien rawat jalan RS Panti Rini Yogyakarta antara pasien yang diberi informasi vs informasi plus alat bantu ketaatan periode Juni-Juli 2009 (Kajian terhadap Penggunaan Obat Golongan Neuromuskular). Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental semu dengan rancangan analitik. Perbedaan ketaatan obat dianalisis menggunakan uji statistik *Fisher* dan secara deskriptif.

Pasien yang digunakan dalam penelitian adalah 24 pasien pada kelompok perlakuan dan 30 pasien pada kelompok kontrol. Perbedaan ketaatan untuk obat yang bisa diminum bila perlu diperoleh nilai $p=0,357$ yang berarti tidak ada perbedaan ketaatan antara pasien yang diberi informasi vs informasi plus alat bantu. Pada obat yang diminum teratur ketaatan pasien kelompok perlakuan 100% sedangkan kelompok kontrol 66,7%. Pasien yang diberi informasi plus alat bantu lebih taat.

Kata kunci : ketaatan penggunaan obat, alat bantu ketaatan, golongan obat neuromuskular

ABSTRACT

The patients' incompliance is the common problem on therapy process, the Neuromuscular drugs is one of them. The succeed of a therapy is really depend on the patients' compliance on drugs. Pharmacist enrollment on giving the right information to patients is very affecting the patients' compliance on drugs. Innovation and creativity are needed when pass on the information, one of them is using the help-device.

The aim of this research is to find out the difference of compliance on outpatients from Panti Rini Hospital, Yogyakarta among the patients who got the information only, compare to the patients who got the information plus the compliance help-device during June – July 2009 (Assessment On The Use of Neuromuscular Drugs). This is a quasi experimental research with analyze design. Compliance difference analyzed using *Fisher* statistical test and regular taken – drugs descriptively.

The total patients used on this research is 24 patients on the treatment group and 30 patients on the control group. Compliance difference for only needed – drug the value of $p=0,387$ which means no compliance difference between patients who got the information compare to information plus help-device so the device doesn't help on elevating the compliance. On regularly – taken drugs in the treatment group the patients' compliance reach 100%, meanwhile in the control group the patients' compliance is 66,7%. Patient who got information plus compliance help device is more compliance.

Keywords: compliance on taking medications, compliance help-device, neuromuscular drugs